

V. HASIL DAN PEMBAHASAN



A. Profil peternak

Identifikasi peternak diperlukan untuk mengetahui sosial peternak meliputi nama, umur, pekerjaan, tanggungan keluarganya jenis usaha ternak. Identifikasi tersebut perlu diketahui karena sangat berkaitan erat dengan kegiatan usaha budidaya sapi. Sample yang diambil sebanyak 30 orang responden peternak dari Kelompok Ternak sapi Andini Rejo yang mengusahakan budidaya sapi.

1. Umur peternak

Seluruh peternak merupakan kepala rumah tangga yang mempunyai peran sebagai pengambil keputusan maupun mengelola kegiatan usaha budidaya sapi. Umur peternak perlu diketahui karena umur menentukan produktifitas fisik dalam mengelola usaha budidaya sapi. Berikut tabel umur peternak di kelompok ternak sapi Andini Rejo.

Tabel 6. Distribusi peternak menurut kelompok umur di Kelompok Ternak sapi Andini Rejo

No	Usia (tahun)	Jumlah orang	Persentasi (%)
1	28-39	5	16,6
2	40-51	16	53,4
3	52-63	7	23,4
4	64-75	2	6,6
Jumlah		30	100

Sumber : data primer diolah 2014

Tabel 6 menunjukkan bahwa usia termuda peternak adalah 28 tahun, tertua 72 tahun. Peternak yang berumur antara 28-39 adalah sebesar 16,6%, peternak dengan umur antara 40-51 yaitu berjumlah 16 orang atau sebesar 53,4%, peternak

52-63 adalah 7 orang atau sebesar 23,4% dan peternak dengan

umur 64-75 sebanyak 2 orang atau sebesar 6,6%. Dan rata-rata peternak di kelompok ternak usaha budidaya sapi memiliki sapi antara 1-2 ekor per orang.

2. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh peternak budidaya sapi di Kelompok ternak sapi Andini Rejo. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditempuh/ ditamatkan oleh peternak budidaya sapi di Kelompok ternak sapi Andini Rejo. Berikut tabel pendidikan peternak di kelompok ternak sapi Andini Rejo.

Tabel 7. Distribusi peternak menurut kelompok tingkat pendidikan di Kelompok ternak sapi Andini Rejo

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	16	53,34
2	SMP	8	26,66
3	SMA	6	20
Jumlah		30	100

Sumber : data primer diolah 2014

Tingkat pendidikan peternak tergolong rendah dimana pada tingkat SD yang berjumlah 16 orang atau sekitar 53,34 % dari total peternak 30 responden dikelompok ternak Andini Rejo , sedangkan pendidikan paling tinggi yaitu sma yang terdiri dari 6 orang atau sekitar 26,66% dari total peternak 30 responden yang dilakukan wawancara.

3. Pekerjaan pokok peternak

Pekerjaan pokok peternak budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo antara lain adalah sebagai buruh, tani, polisi, seles, dan pegawai negeri sipil.

Data pekerjaan dan jumlah peternak ada di tabel 8

Tabel 8. Distribusi peternak menurut kelompok pekerjaan di kelompok ternak sapi Andini Rejo

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Buruh	20	66,67
2	Tani	7	23,34
3	Polri	1	3,33
4	Wiraswasta	1	3,33
5	Pegawai negri sipil	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : data primer diolah 2014

Usaha budidaya sapi di kelompok peternak sapi Andini Rejo adalah usaha sambilan yang dilakukan diluar pekerjaan pokok peternak. Pekerjaan pokok peternak dalam budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo kebanyakan adalah sebagai buruh yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 66,67% dari jumlah 30 responden. Pekerjaan buruh yang dilakukan peternak sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah buruh bangunan dan pabrik. Walaupun pekerjaan pokok peternak adalah buruh para peternak masih bisa melakukan proses budidaya sapi dengan memanfaatkan waktu luang sebelum dan sesudah kerja. Selain buruh juga terdapat pekerjaan sebagai tani sebanyak 7 orang atau sebesar 23,34 dari jumlah 30 responden sehingga justru sangat sesuai dengan pola peternakan yang bisa berkesinambungan, petani bisa memanfaatkan limbah pertanian untuk makan ternak, dan juga waktu mencari rumput/pakan sapi bisa dilakukan berbaringan dengan waktu peternak ke ladang untuk bertani

B. Analisis usaha ternak sapi

1. Nilai ternak awal tahun

Tabel dibawah adalah tabel nilai sapi pada satu tahun yang lalu. Adapun kegunaan mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh peternak sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo, yaitu kenaikan nilai sapi yang bertambah setahun kemudian, adapun data jumlah nilai sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo ada ditabel 9.

Tabel 9. Nilai ternak awal tahun di kelompok ternak sapi Andini Rejo

NO	Jenis sapi	Jumlah total ternak (ekor)	Nilai total (Rp)
1	Betina	44	353.100.000
2	Anakan	1	3.000.000
3	Jantan	9	71.700.000
Jumlah			427.800.000

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah sapi awal tahun: betina 44 ekor, anakan 1 ekor, jantan 9 ekor.

Jumlah nilai aset awal tahun sapi peternak di kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah Rp 427.800.000. Dengan nilai tertinggi yaitu sapi betina sebesar Rp 353.100.000, dikarenakan semua peternak memelihara sapi betina berjumlah antara 1 sampai 2 ekor, dan yang terendah yaitu nilai sapi anakan yaitu sebesar 3.000.000 atau sekitar 2/3 dari 30 jumlah responden yang diwawancara. Dan sapi jantan yang berjumlah 9 ekor dengan total nilai Rp 71.700.000. sapi jantan adalah sapi bakalan yang dibeli untuk digemukan dengan tujuan penambahan nilai sapi sebelum dijual kepasar. Sapi jantan yang dibeli untuk digemukan biasanya dibeli oleh peternak dari pasar hewan atau membeli dari ternak sapi Andini Rejo

2. Pembelian ternak satu tahun terakhir

Pembelian sapi indukan adalah pembelian sapi yang dilakukan oleh peternak dengan tujuan dipelihara dan menghasilkan anakan sapi (pedet)

Pembelian sapi jantan/ bakalan adalah pembelian sapi jantan/ bakalan yang dibeli oleh peternak dengan tujuan untuk di gemukan.

Tabel 10. Pembelian sapi satu tahun terahir di kelompok pekerjaan ternak sapi Andini Rejo

NO	Jenis sapi	Jumlah total ternak (ekor)	Nilai total (Rp)
			25.700.000
1	Betina	4	0
2	Anakan	0	0
3	Jantan	0	25.700.000
Jumlah			

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah pembelian sapi: betina 4 ekor, anak-anak 0 ekor, jantan 0 ekor.

Dari tabel 10, dapat dilihat pembelian sapi yang dilakukan oleh peternak sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo selama setahun yang lalu yang berjumlah 4 ekor dengan nilai sebesar Rp 25.700.000. Sedangkan para petani tidak pernah membeli sapi anak-anak dan juga jantan, dikarenakan keterbatasan modal petani untuk membeli sapi pejantan untuk digemukan. Petani hanya membeli sapi betina indukan yang dananya dari bantuan pemerintah atau menggunakan dana dari penjualan sapi betina yang sebelumnya dipelihara dan sudah tidak produktif lagi sehingga harus dijual dan digantikan dengan sapi yang baru yang masih produktif. Sapi betina tidak produktif adalah sapi yang sudah tidak layak untuk dijadikan indukan. Ciri-ciri sapi betina indukan yang tidak produktif adalah apabila sudah dilakukan IB (inseminasi buatan) sudah lebih empat kali namun sapi tidak bunting, jumlah empat kali IB (inseminasi buatan) adalah jumlah yang sudah ditentukan oleh dinas peternakan Bantul dan juga dokter hewan yang sering melakukan pengontrolan di kelompok ternak sapi Andini Rejo, sehingga sapi indukan yang sudah tidak produktif harus dijual dan digantikan dengan sapi indukan yang baru.

3. Nilai sapi akhir tahun

Nilai sapi ahir tahun kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah nilai ternak yang ada pada saat ini, nilai ahir tahun ternak perlu diketahui untuk mengetahui penambahan nilai ternak dari tahun sebelumnya.

Tabel 11. Nilai sapi ahir tahun usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

NO	Jennis sapi	Jumlah ternak	Nilai (Rp)
1	Betina	46	440.000.000
2	Anakan	11	58.500.000
3	Jantan	9	96.000.000
Jumlah			594.500.000

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah sapi: betina 46 ekor, anakan 11 ekor, jantan 9 ekor.

Dari tabel 11, Jumlah nilai aset sapi rata-rata peternak ahir tahun adalah Rp 594.500.000 dengan nilai tertinggi yaitu sapi betina sebesar Rp440.000.000 dan yang terendah yaitu nilai sapi anakan yaitu sebesar Rp 58.500.000. Sedangkan selisih nilai sapi dari tahun lalu dan nilai sapi ahir tahun dalam usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah nilai ternak ahir tahun sebesar Rp 594.500.000 dikurangi nilai ternak awal tahun sebesar Rp 427.800.000 sehingga menghasilkan selisih/ pendapatan tidak tunai sebesar Rp 166.700.000.

4. Biaya pakan usaha ternak

Sarana produksi merupakan factor penting yang dapat mendukung keberhasilan usaha budidaya sapi yang dilakukan. Dalam usaha budidaya sapi memerlukan biaya untuk melakukan proses produksi. Peternak dalam melakukan usaha budidaya sapi mengeluarkan biaya-biaya untuk pembelian ampas tahu, bekatul, kulit kedelai, garam, air limbah tahu, dan kulit kacang kedelai untuk

pakan sapi. Berikut tabel 12, biaya pakan usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo.

Tabel 12. Biaya pakan usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

No	Jenis pakan	Jumlah (kg)	Harga (kg)	Nilai (Rp)
1	Ampas tahu	14.600	150	2.190.000
2	Bekatul	25.550	1.790	45.734.500
3	Kulit kedelai	7.117,5	3527	25.093.750
4	Garam	1.459,27	2000	2.918.540
5	Air limbah pembuatan tahu	14.600	117	1.702.360
6	Kulit kacang kedelai	730	7.000	5.110.000
Jumlah				82.749.150

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah pakan sapi total : betina 46 ekor, anakan 11 ekor, jantan 9 ekor.

Dari tabel 12, diatas diketahui biaya sarana produksi yang digunakan petani selama satu tahun dalam usaha budidaya sapi. Dari tabel diketahui biaya tertinggi pertahun adalah biaya pembelian bekatul dan kulit kedelai yaitu sebesar Rp 45.734.500 dan Rp 25.093.750. sedangkan biaya terendah adalah air limbah tahu yaitu sebesar Rp 113.490. Pemakaian garam bertujuan agar sapi mendapatkan kalsium sehingga pertumbuhan sapi dapat maksimal dan juga sebagai perasa komboran yang di berikan keternak supaya sapi lebih mau memakan komboran. Bekatul adalah biaya tertinggi, yaitu rata-rata pemakain sebesar 25.550 kg sedangkan rata-rata harga bekatul di pasaran per kg sebesar Rp 1.790. Semua peternak menggunakan bekatul yang dibeli dari daerah setempat, ada juga yang menggunakan bekatul dari hasil pengilingan padi milik pribadi namun hanya dalam jumlah kecil karena hasil panen padi yang kebanyakan hanya sedikit,

sehingga dipenuhi dengan membeli dari daerah sekitar

5. Biaya lain lain

Biaya lain-lain adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha budidaya sapi, biaya lain-lain dalam usaha budidaya sapi meliputi biaya iuran kelompok, biaya pembelian obat cacing dan biaya inseminasi buatan (IB).

Tabel 13. Biaya lain-lain usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

No	Kegiatan	Jumlah (Rp/ peternak)
1	Iuran kelompok	3.000.000
2	Pembelian obat cacing	1.090.000
3	Inseminasi buatan	2.360.000
4	Sewa tempat	2.100.000
Jumlah		8.550.000

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah biaya lain-lain sapi total : betina 46 ekor, anakan 11 ekor, jantan 9 ekor.

Dari tabel 13 jumlah biaya lain-lain adalah sebesar Rp8.550.000 yang terdiri dari biaya iuran kelompok, biaya pembelian obat cacing, biaya inseminasi buatan dan biaya sewa tempat. Sedangkan biaya lain-lain yang tertinggi dalam usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah iuran kelompok yang sebesar Rp 3.000.000, iuran kelompok yang di maksud adalah iuran untuk biaya penerangan kandang, dan juga untuk kas kelompok yang digunakan untuk biaya pertemuan setiap 35 hari sekali. sedangkan biaya terendah adalah pembelian obat cacing yaitu sebesar Rp 1.090.000 karena pemberian obat cacing yang hanya dilakukan oleh petani setiap enam bulan sekali tergantung rekomendasi dari dokter hewan setempat yang sering memeriksa kesehatan ternak di kelompok peternak sapi Andini Rejo. Tujuan pemberian obat cacing adalah agar ternaknya terhindar dari cacing sehingga pertumbuhan sapi yang di budidayakan oleh kelompok peternak sapi Andini Rejo dapat tumbuh dengan baik adapun

pembeian obat cacing ada yang berbentuk serbuk, ada juga yang di suntikan langsung kepada ternak. IB (inseminasi buatan) adalah kawin suntik kepada sapi betina yang bertujuan agar sapi memiliki keturunan.

6. Biaya tenaga kerja

Tenaga kerja yang digunakan dalam usaha budidaya sapi di kelompok ternak Andini Rejo adalah tenaga kerja dalam keluarga. Tenaga kerja dalam usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo semua menggunakan tenaga dalam keluarga, adapun rata-rata jumlah jam yang digunakan dan juga jumlah biaya yang digunakan dalam usaha budidaya sapi di kelompok peternak sapi Andini Rejo dan jumlah biaya yang dikeluarkan petani dapat dilihat di tabel 14 .

Tabel 14. Biaya tenaga kerja usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

No	Jumlah HKO/ tahun	Upah per hari	Upah rata-rata per tahun (Rp)
1	3467,5	40.000	138.700.000

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah curahan waktu budidaya sapi total : betina 46 ekor, anakan 11 ekor, jantan 9 ekor.

Lama waktu yang di gunakan untuk melakukan usaha budidaya sapi di kelompok ternak Andini Rejo adalah 3467,5 HKO , dan upah per hari adalah 40.000 sehingga jumlah biaya yang dikeluarkan dalam waktu satu tahun adalah 138.700.000. biaya 40.000 di dapat dari jumlah biaya harian kerja yang berlaku di daerah sekitar kelompok ternak sapi Andini Rejo Dukuh Bibis Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul yang sebesar 40.000 . Pemakain waktu tenaga kerja yaitu rata-rata 15 menit untuk pemberian pakan dipagi hari, 2 jam untuk mencari rumput, 15 menit untuk memberikan rumput dan kemberan disore hari

7. Biaya penyusutan alat usaha ternak

Biaya penyusutan alat tergantung dari jumlah alat, harga beli masing-masing alat dan umur penggunaan alat. Adapun alat-alat yang di gunakan dalam usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah, kandang, ember, cangkul, ganco, sekop dan sabit. Semakin mahal harga alat dan semakin banyak jumlah alat yang digunakan dalam proses produksi maka biaya penyusutan yang dikeluarkan peternak akan semakin besar.

Tabel 15. Biaya penyusutan alat usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

No	Nama alat	Nilai penyusutan (Rp)
1	Kandang	5.762.619
2	Ember	70.616
3	Cangkul	249.750
4	Ganco	57.500
5	Sekop	48.333
6	Sabit	170.166
Jumlah		6.358.986

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah penyusutan alat budidaya sapi total: betina 46 ekor, anakan 11 ekor, jantan 9 ekor.

Dari tabel 15, di atas menyatakan bahwa jumlah total rata-rata penyusutan alat didalam usaha budidaya sapi di kelompok ternak Andini Rejo sebesar Rp 6.358.986. Sedangkan biaya penyusutan tertinggi adalah biaya penyusutan kandang yang sebesar Rp 5.762.619 disebabkan karena biaya rata-rata pembuatan kandang sebesar Rp 2.410.000 per kandang dengan umur rata-rata 4,2 tahun. Sedangkan nilai terendah adalah nilai penyusutan sekop yaitu sebesar Rp 48.333,

8. Biaya total

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usahabudidaya sapi, baik biaya eksplisit dan implisit. Biaya ekplisit yaitu biaya yang benar-benar dikeluarkan selama proses produksi oleh peternak, meliputi biaya harian, biaya penyusutan alat, dan biaya lain-lain. Sedangkan biaya implisit yaitu biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan dalam proses produksi, misalnya pada biaya penggunaan tenaga kerja dalam keluarga dan biaya modal sendiri. biaya produksi usaha budidaya sapi di kelompok peternak sapi Andini Rejo dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Biaya produksi usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

Uraian	Nilai (Rp)
Biaya eksplisit	
Biaya pakan	82.749.150
Biaya lain-lain	8.550.000
Biaya penyusutan alat	6.358.985
Pembelian sapi	25.700.000
Jumlah biaya eksplisit	123.358.136
Biaya implisit	
Tenaga kerja dalam keluarga	138.700.000
Bunga modal sendri	16.644.000
Total biaya implisit	155.344.000
Total biaya	278.702.136

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah biaya total budidaya sapi: betina 46 ekor, anakan 11 ekor, jantan 9 ekor.

Dari tabel 16, diketahui total biaya budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo. Dari jumlah total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 123.358.136 sedangkan biaya tertinggi dari biaya eksplisit adalah biaya harian yaitu sebesar yang sebesar Rp 82.749.150, karena biaya pakan adalah biaya yang setiap hari

salah di keluarkan peternak untuk pembelian pakan ternaknya. Sedangkan biaya

terendah adalah biaya penyusutan alat yaitu sebesar 6.358.985 / tahun. Dari jumlah total biaya implisit adalah sebesar Rp 155.344.000, sedangkan biaya implis terbesar adalah biaya tenaga kerja dalam keluarga dan bunga modal sendiri yang sebesar 12% dari jumlah total biaya tenaga kerja dalam keluarga yang sebesar Rp 138.700.000. Total biaya keseluruhan adalah penjumlahan biaya eksplisit ditambah dengan biaya implisit yaitu sebesar Rp 232.229.474.

C. Penerimaan Tunai

Penerimaan usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah hasil penjualan sapi betina afkir, anakan, sapi jantan, dan juga kotoran sapi.

Tabel 17. Penerimaan usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

NO	Penjualan	Jumlah (ekor)	Nilai total (Rp)
1	Sapi betina afkir	2	18.000.000
2	Anakan	5	32.000.000
3	Sapi Jantan	0	0
4	Kotoran	7327	10.990.500
Jumlah			60.990.500

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah penjualan sapi satu tahun: betina 2 ekor, anakan 5 ekor, jantan 0 dan kotoran 7327 ankong.

Dari tabel 17, diketahui penerimaan usaha budidaya sapi yaitu sebesar Rp 60.990.500, hasil tersebut diperoleh dari penjualan sapi betina afkir sebesar Rp 18.000.000, penjualan anakan sebesar Rp 32.000.000 dan penjualan kotoran sebesar Rp 10.990.500. penjualan kotoran yang dilakukan oleh kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah menjual kepada kelompok ternak Andini Rejo yang dijual perankong dengan lama penjualan yang bervariasi antara 3 sampai enam bulan sekali per kandang peternak tergantung kapasitas tampung gudang pengolahan kompos. Kelompok peternak sapi di kelompok peternak sapi Andini

Rejo memiliki gudang pengolahan dan penampungan kompos. Kompos yang sudah diolah akan dipasarkan di beberapa Kecamatan di daerah Bantul dan Sleman.

D. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan yang didapat oleh kelompok ternak sapi Andini Rejo dengan total biaya eksplisit. Untuk mengetahui lebih jelas pendapatan yang diperoleh budidaya sapi di kelompok ternak Andini Rejo dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Pendapatan usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

Uraian	Nilai (Rp)
Penerimaan Tunai	60.990.500
Penerimaan tidak Tunai	166.700.000
Total penerimaan	227.690.500
Biaya eksplisit	123.358.136
Pendapatan	104.332.364

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah sapi: betina 46 ekor, anakan 11 ekor, jantan 9 ekor.

Penerimaan usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah sebesar Rp 227.690.500 yang berasal dari (penerimaan langsung, penerimaan tidak langsung), dikurangi biaya eksplisit sebesar Rp 123.358.136 sehingga pendapatan yang diperoleh peternak sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo adalah sebesar Rp 104.332.364.

E. Keuntungan

Keuntungan merupakan total penerimaan yang dihasilkan dari penjualan anakan sapi, kotoran, sapi betina apkir dan juga kenaikan nilai sapi setahun selama satu tahun bekangan, dikurangi biaya eksplisit dan biaya implisit. Untuk melihat besarnya keuntungan dapat dilihat di tabel 19.

Tabel 19. Keuntungan usaha budidaya sapi di kelompok ternak sapi Andini Rejo

Uraian	Nilai (Rp)
Penerimaan	227.690.500
Biaya eksplisit	123.358.136
Biaya implisit	146.101.488
Jumlah	-41.769.124

Sumber : data primer diolah 2014

Keterangan jumlah sapi: betina 46 ekor, anakan 11 ekor, jantan 9 ekor.

Keuntungan adalah penerimaan dikurangi jumlah biaya eksplisit dan jumlah biaya implisit. Jumlah penerimaan yang diterima peternak adalah sebesar Rp 227.690.500 kemudian dikurangi biaya eksplisit sebesar Rp 123.358.136 dan biaya implisit sebesar Rp 146.101.488 petani mengalami kerugian Rp-41.769.124 dikarenakan biaya implisit yang tinggi yaitu sebesar Rp 146.101.488 sehingga menyebabkan keuntungan menjadi – (minus) . Peternakan yang dilakukan oleh kelompok peternak sapi Andini Rejo adalah peternakan tradisional yang dalam pelaksanaannya hanya dilakukan sebagai usaha sampingan diluar jam pekerjaan pokok yang menyebabkan produktifitas rendah dan justru malah rugi apabila dianalisis. Namun kenapa peternak masih tetap mengusahakan karena biaya sarana- prasarana dan waktu yang digunakan untuk usaha budidaya ternak tidak diperhitungkan. Sehingga menurut peternak budidaya yang dilakukan masih tetap memberikan keuntungan atau juga bisa dijadikan tabungan.